



**EKSISTENSI TOKOH SEMAR DALAM BUDAYA JAWA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Andri Setiawan**  
**NIM 100210302034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2014**



**EKSISTENSI TOKOH SEMAR DALAM BUDAYA JAWA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Andri Setiawan**  
**NIM 100210302034**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Ibunda tercinta Nur Rahmawati, Ayahanda Bambang Harjito, dan Adikku Dian Aisyah yang senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi dewasa dan lebih baik lagi dalam langkahku;
2. Keluarga besar Ibunda dan Ayahanda di Blitar terima kasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan demi kesuksesan ananda;
3. Semua guru mulai dari SD, SMP, SMA dan Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Almamaterku Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
5. Semua orang yang telah mengenal dan menjadi temanku.

## MOTTO

*Kamulyaning urip dumunung ing tentreming ati\**

---

\*<sup>\*)</sup> Piwulang Jawa

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Setiawan

NIM : 1002103034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Eksistensi Tokoh Semar Dalam Budaya Jawa“ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 November 2014

Yang menyatakan,

Andri setiawan  
100210302034

**SKRIPSI**

**EKSISTENSI TOKOH SEMAR DALAM BUDAYA JAWA**

Oleh

Andri Setiawan  
NIM 100210302034

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sumarno, M. Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Sri Handayani, M.M

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Eksistensi Tokoh Semar Dalam Budaya Jawa ” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum’at  
Tanggal : 7 November 2014  
Tempat : Ruang Sidang 1 Gedung 1

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sumarno, M. Pd  
19522104 198403 1 002

Dr. Sri Handayani, M.M  
19521201 198503 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Suranto, M. Pd  
19620705 198802 1 001

Drs. Sumarjono, M. Si  
19580823 198702 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Eksistensi Tokoh Semar Dalam Budaya Jawa;** Andri Setiawan, 100210302034; 2014: xv dan 89 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Orang Jawa terkenal lewat ungkapan *nggone semu* atau budaya penuh dengan simbol-simbol. Budaya Simbol juga dapat dipahami lewat tokoh Semar. Tokoh tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa yang masih awampun dapat mengenali Semar dengan melihat bentuknya. Orang awam dalam segi filosofis, Semar sering memahaminya lewat sebutan *samar*.

Korelasi tokoh Semar terhadap kehidupan masyarakat Jawa dapat ditemukan dalam aliran kebatinan Jawa yang masih eksis sampai saat ini. Khususnya kerohanian Sapta Darma menggunakan Semar sebagai simbol kehidupan manusia. Semar bukan satu-satunya tokoh pewayangan Jawa, namun kerohanian Sapta Darma memilih Semar sebagai simbol penting kerohaniannya. Saat ini Semar dan budaya Jawa kurang diminati, khususnya golongan pemuda Jawa. Kurangnya minat pemuda terlihat pada ikut sertanya dalam kerohanian Sapta Darma di Dusun Genengan, Desa Sanan Kulon, Kecamatan Sanan Kulon Kota Blitar semakin lama semakin menyusut. Kurangnya minat pemuda membawa implikasi kurangnya pemahaman Semar dan budaya Jawa.

Semar selain populer dalam kehidupan masyarakat Jawa juga terkenal lewat tokoh pewayangan Jawa. Khususnya Masyarakat di Dusun Jaten masih antusias dengan pewayangan, terlihat saat pernikahan atau khitanan masih diadakan pertunjukan wayang sebagai acara puncaknya. Pemuda Dusun Jaten lebih senang datang ke pertunjukan wayang untuk bermain judi atau hiburan belaka. Tokoh Semar sebagai tokoh utama dalam pewayangan Jawa, sudah jarang dipahami oleh pemuda tersebut.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimanakah asal-usul tokoh Semar (2) Bagaimanakah kedudukan tokoh Semar dalam



pandangan budaya Jawa (3) Bagaimanakah makna tokoh Semar dalam budaya Jawa. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengkaji secara mendalam dan mendeskripsikan asal-usul tokoh Semar (2) menganalisis dan mendeskripsikan kedudukan Semar dalam pandangan Budaya Jawa (3) menganalisis makna tokoh Semar dalam budaya Jawa. Manfaat penelitian ini untuk (1) bagi penulis secara teoritis dapat memberikan motivasi diri untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam mengkaji budaya Jawa (2) bagi mahasiswa sebagai calon guru sejarah dapat menambah wawasan tentang sejarah kebudayaan (3) bagi khalayak umum dapat dijadikan sebagai wahana untuk menambah wawasan tentang tokoh semar yang mencerminkan budaya Jawa. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan antropologi budaya serta menggunakan teori interaksionisme simbolik.

Hasil penelitian ini adalah Tokoh Semar terlahir dari kehidupan masyarakat Jawa. Semar merupakan bayangan leluhur orang Jawa yang diyakini sejak zaman prasejarah. Himpunan penyempurnaan tokoh Semar dari zaman ke zaman, implikasinya membuat tokoh Semar mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat Jawa. Kedudukan Semar dalam pandangan Budaya memiliki perbedaan khususnya dalam segi pelaksanaan kepercayaan. Pandangan secara filosofis memiliki muara yang sama bahwa Semar merupakan tokoh yang diyakini mengarahkan kehidupan manusia menuju kebaikan. Makna Semar dalam budaya Jawa merupakan representasi dari kehidupan manusia Jawa yang sudah mencapai kesempurnaan hidup. Makna Semar dalam budaya Jawa selain menjadi representasi kesempurnaan hidup, juga digunakan sebagai sarana untuk memahami dan menjadi manusia Jawa yang *njawani*.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang hendak peneliti kemukakan yaitu, Bagi penulis agar terus mengupayakan pemahaman terhadap budaya Jawa untuk diterapkan dalam kehidupannya, baik dalam segi religius, sosial maupun alam sekitar. Bagi mahasiswa sebagai calon guru sejarah, agar memahami budaya Jawa guna menjadi salah satu kajian dalam mengajarkan sejarah kebudayaan pada anak didiknya. Bagi khalayak umum untuk terus menggali tokoh Semar sebagai salah satu cara memperoleh pemahaman tentang budaya Jawa.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat serta hidayah-Nya. Serta junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Eksistensi Tokoh Semar Dalam Budaya Jawa**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Pudjo Suharso, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sekaligus sebagai penguji;
5. Drs. Sumarno, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Sri Handayani, M.M selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sugiyanto, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi pengarahan dan saran dari awal kuliah sampai sekarang;
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Ibunda tercinta Nur Rahmawati, Ayahanda Sutawan, dan adikku Dian Aisya yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi untuk menjadi dewasa dan lebih baik lagi dalam langkahku;

9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2010 terima kasih atas kebersamaan kita selama ini dalam menuntut ilmu di Universitas Jember, semoga kita menjadi orang sukses.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiin.

Jember, 28 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....`</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4.1 Tujuan .....	5
1.4.2 Manfaat.....	6
1.5 Ruang Lingkup .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Wayang .....	8
2.2 Kepercayaan Masyarakat Jawa .....	10
2.3 Budaya Jawa.....	12
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
1.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	15
1.2 Lokasi Penelitian .....	16
1.3 Sumber Data .....	16
1.4 Teknik Pengumpulan Data .....	17
1.5 Analisis Data .....	19
1.6 Pengecekan Keabsahan Data.....	19

1.7 Penyusunan Laporan .....	20
<b>BAB 4. ASAL-USUL TOKOH SEMAR .....</b>	<b>22</b>
4.1 Semar Zaman Prasejarah .....	22
4.2 Semar Zaman Hindu-Budha .....	24
4.3 Semar Zaman Islam .....	31
<b>BAB 5. KEDUDUKAN TOKOH SEMAR DALAM PANDANGAN</b>	
<b>BUDAYA JAWA.....</b>	<b>32</b>
5.1 Semar dalam Pandangan Kebatinan Jawa .....	32
5.2 Semar dalam Pandangan Orang Jawa Non Kebatinan .....	40
<b>BAB 6. MAKNA TOKOH SEMAR DALAM BUDAYA JAWA .....</b>	<b>42</b>
6.1 Semar Sebagai Simbol Budaya Jawa.....	42
6.2 Semar Sebagai Simbol Kebenaran.....	44
6.3 Semar Sebagai Simbol <i>Pamomong</i> .....	46
6.4 Semar Sebagai Simbol Keselarasan.....	48
<b>BAB 7. PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
7.1 Simpulan.....	52
7.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
<b>B. INTI CERITA KAKAWIN <i>PHARTAYAJNA</i>.....</b>	<b>58</b>
<b>C. FOTO-FOTO HASIL DOKUMENTASI PENELITI.....</b>	<b>69</b>
C. 01: Relief Permainan Dadu Antara Pandawa dan Kurawa, didampingi oleh Semar, Bagong, Togog dan Bilung .....	69
C. 02: Relief Penghinaan Terhadap Drupadi.....	69
C. 03: Relief Drupadi Bersumpah .....	70
C. 04: Relief Drupadi, Kunti dan Pandawa Meninggalkan Kraton Untuk Menjalani Pengasingan.....	70
C. 05: Relief Kunjungan Rsi Domya dan Widura ke Tempat Pandawa ....	71
C. 06: Relief Rsi Domya Sedang Memberikan Wejangan pada Arjuna ....	71
C. 07: Relief Perpisahan Arjuna Dengan Kunti, Drupadi dan Saudara- saudaranya .....	72
C. 08: Relief Awal Perjalanan Arjuna Masuk ke Hutan Bersama Semar dan Bagong.....	72
C. 09: Relief Arjuna, Semar dan Bagong di Pertapaan Wenawati.....	73
C. 10: Relief Arjuna, Semar dan Bagong Berada di Pertapaan Wenawati Dengan Maksud Ingin Bertemu Mahayani .....	73
C. 11: Relief Mahayani Memberikan Wejangan pada Arjuna, Semar dan Bagong .....	74
C. 12: Relief Seorang Pertapa Perempuan Sedang Jatuh Cinta Pada Arjuna, Saat Arjuna Berada di Pertapaan Wenawati.....	74
C. 13: Relief Arjuna, Semar dan Bagong Berpamitan dari Pertapaan Wenawati Untuk Melanjutkan Perjalanan.....	75
C. 14: Relief Cuaca Buruk Perjalanan Arjuna, Semar dan bagong.....	75
C. 15: Relief Perjalanan Arjuna, Semar dan Bagong Saat Malam Hari.....	76
C. 16: Relief Arjuna, Semar dan Bagong Bertemu Dengan Dewi Sri .....	76
C. 17: Relief Arjuna, Semar dan Bagong Diberikan Wejangan Oleh	

Dewi Sri.....	77
C. 18: Relief Arjuna, Semar dan Bagong Sampai di Tepi Laut .....	77
C. 19: Relief Arjuna Melihat Kama, Ratih dan Bidadari Pengiringnya.....	78
C. 20: Relief Kama Memperingatkan Arjuna, Semar dan Bagong akan Bertemu Dengan Nalamala.....	78
C. 21: Relief Arjuna Bertemu Dengan Nalamala.....	79
C.22: Relief Arjuna Bersemedi, Bersikap Siwamudra dan Lenyaplah Nalamala. Begawan Dwipayana Memberi Wejangan pada Arjuna. Setelah itu Berangkatlah Arjuna ke Indrakila Bersama Semar dan Bagong.....	79
C. 23: Peneliti Menelusuri Panil Relief <i>Parthayajna</i> di Candi Jago.....	80
C. 24: Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Bapak Surjadi.....	80
C. 25: Bentuk Relief Semar dan bagong di Candi Jago .....	81
C. 26: Bentuk Semar Dalam Wayang Kulit Purwa .....	81
C. 27: <i>Wewarah Pitu</i> Ajaran Kerohanian Sapta Darma.....	82
C. 28: Bentuk Keris Semar Mesem .....	82
<b>D. LAKON PEWAYANGAN SEMAR MENGALAHKAN BHATARA GURU .....</b>	<b>83</b>
<b>E. PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>84</b>
<b>F. DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>88</b>